

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan yang dianggap sangat penting bagi masyarakat di seluruh dunia. Hampir semua aspek didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat, dari kebutuhan primer seperti sandang dan pangan hingga menggunakan teknologi untuk membantu dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Syahril & Rikumahu, 2019). Misalnya, salah satu perkembangan IT adalah perubahan pada alat pembayaran. Dahulu masyarakat menggunakan alat pembayaran tunai berupa uang logam dan kertas konvensional, saat ini mulai mengenal dan menggunakan pembayaran non tunai dalam melakukan berbagai aktivitas transaksi pembayaran. Namun dengan adanya perkembangan teknologi, masyarakat ada yang melakukan transaksi menggunakan pembayaran non tunai seperti penggunaan kartu ATM, kartu kredit, cek atau *e-money* (Syahril & Rikumahu, 2019). Selanjutnya, manfaat alat pembayaran non tunai antara lain: lebih efisien, keamanan lebih terjamin dan meminimalisir tindakan kejahatan. Keunggulan alat pembayaran non tunai adalah lebih praktis dan mudah. Kekurangan alat pembayaran non tunai adalah adanya pembatasan jumlah maksimum yang ada di rekening, resiko *hack*, boros dan butuh akses.

Menurut Jefri akuntansi keperilakuan adalah bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi di mana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Akuntansi

bukanlah sesuatu yang statis, tetapi akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan lingkungan akuntansi serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dibutuhkan oleh penggunaannya. Berdasarkan pemikiran tersebut, manusia dan faktor sosial secara jelas didesain dalam aspek-aspek operasional utama dari seluruh sistem akuntansi (Jefri, 2010). Kemudian, dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses penerapan teknologi dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu teori perilaku yang diperkenalkan oleh Davis (1989) yaitu TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM (*Technology Acceptance Model*) digunakan bertujuan untuk membuat prediksi tentang penerimaan & penggunaan terhadap suatu sistem informasi yang baru serta kemampuan beradaptasi pengguna (Davis, 1989). TAM (*Technology Acceptance Model*) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat dalam penerimaan teknologi yaitu persepsi atas kemanfaatan dan persepsi atas kemudahan penggunaan.

Penelitian (Ramadhan & Prasetyo, n.d, 2016) dengan judul Persepsi Mahasiswa Menggunakan *E-money* mengartikan persepsi atas kemanfaatan sebagai penilaian seseorang dalam menyatakan tingkat kepercayaan dari pengguna potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Dalam penelitian ini variabel independennya meliputi persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan dan risiko. Variabel dependennya minat penggunaan *E-Money*. Sedangkan, penelitian (Victor, 2019) dengan judul Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran *E-Cash* Dengan Menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*) Terhadap Intensitas Transaksi Non Tunai, menyatakan

bahwa Persepsi atas kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka tidak akan mengalami kendala ketika menggunakan suatu sistem tertentu. Dalam hal ini, masyarakat akan percaya terhadap sistem yang memiliki manfaat, maka akan digunakan namun sebaliknya jika masyarakat merasa bahwa suatu sistem tidak memiliki manfaat maka mereka tidak akan menggunakannya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi: kemanfaatan, kemudahan dan penggunaan. Variabel dependennya yaitu intensitas transaksi non tunai.

Penelitian oleh Reza (2016) dengan judul Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Di Toko Online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat beli, dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 19,501, signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan pembeli maka semakin tinggi minat yang dirasakan oleh responden OLX.co.id. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi: kepercayaan, persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan. Variabel dependennya yaitu minat beli di toko online. Sedangkan, menurut (Syahril & Rikumahu, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan adalah berfokus pada teknologi itu sendiri, reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh pengguna, dan tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Menurut Thomson (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi kemanfaatan adalah faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi. Selanjutnya, menurut Ainurrofiq (2018) faktor-faktor yang

mempengaruhi kepercayaan adalah faktor rasional bersifat strategis dan kalkulatif dengan kata lain orang dapat dipercaya karena memiliki keahlian khusus atau memiliki jabatan profesional, dan faktor relasional dapat dipercaya melalui etika yang baik. Menurut Wahyuni (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi risiko adalah bencana, kritis, dan dapat diabaikan.

Sebagian besar penduduk di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai, dengan berbagai banyak faktor salah satunya warga sekitar masih belum percaya sepenuhnya dengan pembayaran non tunai. Dengan adanya pembayaran non tunai kita mendapat kemudahan mengingat kondisi saat ini.

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan diatas, penulis mengambil judul “ *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo* ” . karena di zaman sekarang banyak orang yang menggunakan alat pembayaran non tunai dengan alasan lebih efisien, aman, dan banyak diskon. Alat pembayaran non tunai mayoritas di gunakan untuk pembayaran pembelian barang atau transaksi jual beli *online* maupun *offline*. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak variabel yang digunakan, yaitu variabel kemanfaatan , kemudahan, kepercayaan, dan risiko, objek penelitian serta tempat dilakukannya penelitian.

Penelitian ini berusaha menguji apakah kemanfaatan , kemudahan, kepercayaan, dan risiko berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat,

kemudahan, kepercayaan dan risiko terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini terkait dengan faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan alat pembayaran non tunai adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ?
2. Bagaimana kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ?
3. Bagaimana kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ?
4. Bagaimana risiko berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ?
5. Bagaimana kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan, dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh factor kemanfaatan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor kemudahan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan terhadap pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor risiko terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemanfaatan, kemudahan, kepercayaan, dan risiko secara simultan terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak :

1. Bagi Peneliti
Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu tentang teori perilaku *Technology Acceptance Model* (TAM) & faktor- faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan alat pembayaran non tunai.
2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur akuntansi keperilakuan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat dipakai sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan